

DETERMINASI NILAI PERUSAHAAN MELALUI ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL PADA INDUSTRI PROPERTI& REAL ESTATE DI BEI

Tri Murti¹, Hais Dama², Lanto Miriatin Amali³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

E-mail: trimurti813@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to identify the key factors that affect firm value. The way employed a quantitative method with a descriptive approach by utilizing secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website (www.idx.co.id) and the annual reports of each company. The population consisted of 79 property and companies listed on the IDX from 2020 to 2023. The sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 23 property and real estate companies that met the research criteria. Data were then analyzed using multiple regression analysis with SPSS. The findings indicate that the liquidity ratio, as proved by the current ratio, has a significant negative impact on firm value. The leverage or solvency ratio, proved by the debt-to-equity ratio, also has a significant and negative effect on firm value. Furthermore, both the liquidity ratio and the leverage (solvency) ratio, proved by the current ratio and debt-to-equity ratio, jointly have a significant effect on firm value.*

Keywords: *Liquidity Ratio; Leverage Ratio; Firm Value*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id ataupun *website* annual report masing-masing perusahaan. Dimana populasi penelitian ini sebanyak 79 perusahaan properti dan real estate tahun 2020-2023. Pengumpulan sampel dengan metode *purposive sampling*, maka sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, rasio *leverage* atau solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, serta rasio likuiditas dan rasio *leverage* atau solvabilitas yang diproksikan dengan *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Rasio Likuiditas; Rasio Leverage; Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini semakin pesat berkembangnya dunia usaha, salah satunya adalah di bidang properti dan real estate dimana bidang tersebut merupakan bidang yang mempunyai karakteristik cepat berubah (*volatility*) mulai dari peningkatan karena semakin bertambahnya demand dari masyarakat ataupun penurunan yang terjadi dikarenakan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap mutu dan kualitas yang dihasilkan tidak memuaskan serta karena adanya *force majeure*.

Di Indonesia pada saat ini telah mengalami kemajuan pembangunan sarana infrastruktur, dengan dilakukannya pembangunan banyak dimanfaatkan oleh perusahaan dari beberapa sektor. Salah satunya sektor properti dan real estate yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar, infrastruktur yang semakin membaik akan mendorong pertumbuhan perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Sektor properti dan real estate merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian sebuah negara, termasuk Indonesia. Perkembangan sektor ini memiliki dampak luas tidak hanya terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga terhadap sektor-sektor lainnya seperti konstruksi, perbankan, dan industri terkait lainnya. Di Indonesia, sektor properti telah mengalami perkembangan pesat seiring dengan pertumbuhan populasi, urbanisasi, serta peningkatan permintaan akan hunian dan ruang komersial. Pemerintah juga berperan aktif dalam mendukung sektor ini melalui berbagai kebijakan seperti program perumahan rakyat dan penyediaan infrastruktur yang lebih baik.

Selain itu, perusahaan di sektor ini juga dihadapkan pada tantangan dalam mengelola kinerja keuangan mereka agar tetap kompetitif dan menarik bagi para investor. Hal ini menjadikan analisis terhadap faktor-faktor fundamental perusahaan sangat penting, khususnya dalam melihat bagaimana perusahaan dapat menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan di tengah persaingan yang ketat.

Fundamental perusahaan merujuk pada kondisi internal atau manajerial yang ada di dalam perusahaan. Sementara itu, analisis fundamental adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini berfokus pada pemantauan laporan keuangan perusahaan serta rasio-rasio keuangan yang ada. Menurut (Agusta et al., n.d.) analisis fundamental ini memiliki keuntungan jangka panjang bagi perusahaan, hal tersebut karena selain menggunakan laporan keuangan juga memaknai perubahan ekonomi, pertumbuhan perusahaan, dan analisis lainnya yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri. Analisis tersebut memberikan penilaian tentang kelayakan pembelian saham perusahaan, yang juga mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan dianggap baik jika kondisi fundamentalnya juga baik. Dengan kata lain, semakin kuat fundamental perusahaan semakin baik pula kinerjanya, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan memiliki tujuan selain memperoleh laba secara optimal yaitu juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri diartikan sebagai pemahaman bagi investor dimana harga saham merupakan tingkat keberhasilan perusahaan. Hal tersebut menjadi faktor keberhasilan manajemen suatu perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya. Menurut Dwi & Priyawan (2020), tingginya nilai suatu perusahaan akan memajukan kesejahteraan para pemegang sahamnya yang mana akan berdampak baik untuk perusahaan karena para pemegang saham akan menaruh modalnya pada perusahaan tersebut. Selain itu, Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk menilai tingkat kinerja sebuah perusahaan dengan menggunakan aturan kinerja keuangan yang baik dan tepat. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan ini disiapkan dan ditafsirkan baik untuk manajemen maupun kepentingan lainnya yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Terdapat faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Faktor pertama yaitu *current ratio* merupakan indikator dari rasio likuiditas, *current ratio* digunakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan tingkat likuiditasnya (Setiyono, Hariyani, Wijaya & Apriyanti, 2018). Faktor kedua yaitu *debt to equity ratio* merupakan indikator dari rasio *leverage* atau rasio solvabilitas, *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menggambarkan proporsi antara dana yang berasal dari pemegang saham dan dana yang diperoleh dari pihak kreditur (Sudarso & Sudiyatno, 2016). Telah banyak dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pada nilai perusahaan memiliki hasil yang tidak konsisten ada yang mengatakan berpengaruh dan ada yang mengatakan tidak berpengaruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur jelas sejak awal penelitian. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan di analisis menggunakan statistik deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa rasio keuangan masing-masing yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Properti & Real Estate dalam website resmi www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun dalam website resmi annual report (laporan tahunan) masing-masing. Adapun periode data yang diambil adalah selama 4 tahun, yaitu pada tahun 2020-2023. Selain itu, data diperoleh dari situs web yang berisi informasi atas penelitian yang dilakukan

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	92	,19	504,04	25,7978	89,47420
DER	92	-2,32	1,63	,5879	,75831
Nilai Perusahaan	92	,34	3,16	1,1978	,49047
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data Diolah,2025

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa N atau jumlah data dari setiap variabel berjumlah 92. Dari 92 data sampel tersebut, variabel rasio likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,19, nilai maximum sebesar 504,04. Dengan nilai rata-rata sebesar 25,7978, dan nilai deviasi sebesar 89,47420. Variabel rasio leverage (DER) memiliki nilai minimum sebesar -2,32, nilai maximumnya sebesar 1,63, nilai rata-rata sebesar 0,5879, dengan standar deviasi sebesar 0,75831. Berikutnya variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,34, nilai maximum sebesar 3,16, dengan nilai rata-ratanya sebesar 1,1978, serta standar deviasi yang berjumlah 0,49047.

Uji t (Parsial)

Tabel 2 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,624	,017		97,487	,000
	CR	-,003	,000	-,518	-20,030	,000
	DER	-,601	,017	-,929	-35,881	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah,2025

1. Nilai t hitung *current ratio* (X1) sebesar -0,003 dengan tingkat signifikan sebesar -20,030. Nilai t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dengan jumlah sampel 92 yaitu sebesar 1,66159. Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat disimpulkan t hitung sebesar -20,030 < 1,66159 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif signifikan *current ratio* terhadap nilai perusahaan.

2. Nilai t hitung *debt to equity ratio* (X2) sebesar -0,601 dengan tingkat signifikan sebesar -35,881. Nilai t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dengan jumlah sampel 92 yaitu sebesar 1,66159. Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat disimpulkan t hitung sebesar -35,881 < 1,66159 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif signifikan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan

Uji f (Simultan)

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,636	2	10,318	731,761	,000 ^b
	Residual	1,255	89	,014		
	Total	21,891	91			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), DER, CR						

Sumber: Data Diolah,2025

Pada tabel dapat diketahui nilai signifikansi F adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, karena nilai signifikansi F lebih kecil daripada nilai α yang sebesar 0,05 dan $F_{hitung} 731,761 > F_{tabel} 3,10$. Dengan demikian, secara gabungan tahun 2020-2023, likuiditas (CR) dan leverage (DER) mempunyai hubungan secara simultan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Dalam menentukan apakah variabel-variabel dependen mempengaruhi variabel independen maka perlu dilihat dari uji regresi yaitu melihat huruf R.

Tabel 4 R-Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 ^a	,943	,941	,11874
a. Predictors: (Constant), DER, CR				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Data Diolah,2025

Angka *R Square* tahun 2020-2023 yang sebesar 0,943, dapat dilihat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa 94,1% dari variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas (CR) dan leverage (DER). Sedangkan, sisanya sebesar 5,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain, seperti tingkat pertumbuhan penjualan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 ^a	,943	,941	,11874
a. Predictors: (Constant), CR, DER				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Data Diolah,2025

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai koefisien determinasi R sebesar 0,971 yang menunjukk

an tingkat hubungan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan R square (R^2) diperoleh sebesar 0,943 yang artinya bahwa pengaruh variabel independen *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,941 atau 94,1%. Sedangkan sisanya 0,59 atau 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,624	,017		97,487	,000
	CR	-,003	,000	-,518	-20,030	,000
	DER	-,601	,017	-,929	-35,881	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, model analisis regresi linear berganda diformulasikan dengan rumus dan dapat dilihat berdasarkan kolom B. Model persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + Bx$$

$$Y = 1.624 + 0,003X_1 + 0,601X_2 + 0,017$$

Dilihat dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Nilai konstan (a) menunjukkan nilai sebesar 1,624, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (nilai X1 dan X2 = 0) maka nilai variabel dependen (nilai Y) sebesar 1,624%.
2. Nilai koefisien regresi variabel *current ratio* (X1) adalah 0,003 bernilai negatif, sehingga jika *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,003% dan berlaku juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (X2) adalah 0,601 bernilai negatif, sehingga jika *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebesar 1 persen maka menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,601% dan berlaku juga sebaliknya.

PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa faktor-faktor fundamental yang diprosikan dari rasio likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Untuk rasio likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* (CR) menunjukkan bahwa berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika *current ratio* (CR) meningkat, nilai perusahaan cenderung menurun

meskipun pengaruh ini terbilang signifikan secara statistik, besarnya pengaruh relatif moderat dibandingkan variabel lainnya. Tanda negatif pada koefisien menunjukkan bahwa hubungan antara CR dan nilai perusahaan bersifat berlawanan arah, artinya semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Hal ini dapat terjadi karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Misalnya, dana yang tersimpan dalam bentuk kas atau piutang berlebihan tidak diinvestasikan untuk kegiatan yang dapat meningkatkan laba, sehingga efisiensi pengelolaan aset menurun. Selain itu, dari prespektif investor, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menimbulkan persepsi negatif. Investor cenderung menilai perusahaan yang menyimpan kas besar atau memiliki CR tinggi sebagai perusahaan yang kurang agresif dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Silvia (2018) mengemukakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate. Artinya, tingkat likuiditas yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investor melihat perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar. Dengan kata lain, semakin likuid perusahaan semakin tinggi kepercayaan investor dan nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Reni Febriani (2020), yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate. Artinya, semakin tinggi likuiditas justru menurunkan nilai perusahaan. Hal ini biasa terjadi jika dana perusahaan terlalu banyak mengendap dalam bentuk kas atau aset lancar yang tidak produktif, sehingga efisiensi penggunaan aset menurun dan investor menilai kinerja manajemen kurang optimal. Dengan demikian, pengaruh negatif CR ini menekankan pentingnya keseimbangan likuiditas. Perusahaan perlu menjaga *current ratio* (CR) pada tingkat optimal, cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menyimpan dana berlebih yang menganggur. Strategi ini akan membantu perusahaan tetap likuid, efisien, dan tetap menarik bagi investor, sehingga nilai perusahaan tetap terjaga atau bahkan meningkat.

Selanjutnya, untuk rasio leverage yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan bahwa berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, tingginya nilai *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri. Secara umum, kondisi tersebut dipandang negatif oleh investor karena mencerminkan tingkat risiko keuangan yang tinggi, mengingat beban utang yang besar dapat mengganggu stabilitas keuangan perusahaan. Ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan eksternal juga berpotensi menurunkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan, yang pada akhirnya berdampak terhadap penurunan minat investor. Hal ini menyebabkan turunnya nilai perusahaan di mata pasar. Rasio DER yang tinggi dapat mencerminkan ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal, yang berpotensi menimbulkan beban bunga dan kewajiban pembayaran pokok yang besar, sehingga dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempertahankan arus kas yang sehat. DER yang tinggi menjadi sinyal negatif bagi investor karena menunjukkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Investor yang menangkap sinyal negatif ini cenderung menghindari investasi, sehingga berdampak pada menurunnya harga saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang optimal diperlukan agar perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Meri, 2023), yang menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian lain oleh (Ardhana, 2022) juga menemukan hasil serupa pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, dimana DER menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung pandangan bahwa struktur pendanaan yang terlalu agresif dalam penggunaan utang dapat merusak persepsi investor, mengurangi stabilitas keuangan, dan pada akhirnya menekan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan leverage yang seimbang menjadi penting agar perusahaan tetap sehat secara keuangan tanpa mengorbankan nilai jangka panjangnya.

Selanjutnya, untuk rasio likuiditas dan leverage yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menandakan bahwa perubahan pada likuiditas perusahaan maupun struktur modalnya akan berpengaruh terhadap bagaimana perusahaan dinilai oleh investor. Namun, pengaruh DER terlihat jauh lebih dominan dibandingkan CR. Artinya, meskipun likuiditas perusahaan penting untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, faktor struktur modal, khususnya tingkat utang yang dimiliki perusahaan, memiliki peran yang lebih besar dalam menentukan nilai perusahaan. Penjelasan bahwa CR dan DER bersama-sama mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan memperkuat gagasan ini, bahwa kombinasi kondisi likuiditas dan struktur modal adalah faktor fundamental utama yang digunakan pasar untuk menilai nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Silvia, 2018) dan (Sembiring,

Siahaan, Tarigan, & Inrawan, 2018) menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mereka menjelaskan bahwa kombinasi manajemen asset lancar dan pengelolaan struktur modal berkontribusi terhadap persepsi investor dan daya saing perusahaan di pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan leverage untuk mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan dari penelitian ini bahwa faktor-faktor fundamental yang diprosikan dari rasio likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Untuk rasio likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* (CR) menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan jika *current ratio* (CR) meningkat, nilai perusahaan cenderung menurun meskipun pengaruh ini terbilang signifikan secara statistik, besarnya pengaruh relatif moderat dibandingkan variabel lainnya. Sebaliknya, untuk rasio leverage yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan berpengaruh negatif signifikan karena secara statistik semakin tinggi DER yang mencerminkan tingginya proporsi utang terhadap ekuitas semakin rendah nilai perusahaan di mata investor begitupun sebaliknya. Selanjutnya, untuk rasio likuiditas dan leverage yang diprosikan dengan *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari kedua rasio keuangan tersebut mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara bersama-sama.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan strategi peningkatan pendapatan, karena rasio seperti ROA dan ROE sangat memengaruhi persepsi investor. Struktur modal harus dikelola dengan seimbang; rasio utang yang terlalu tinggi dapat menimbulkan risiko keuangan dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan likuiditas perlu dioptimalkan agar asset lancar tidak menganggur, melainkan dialokasikan untuk kegiatan yang lebih produktif. Selain itu, perusahaan juga perlu fokus pada strategi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan guna meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, serta dapat menambah periode penelitian dan variabel-variabel lain sehingga hasil penelitian dapat lebih mendalam dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, K. dan. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2980–2989. Retrieved from <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/6581>
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.cc.
- Dian Oktaviani, & Harahap, L. (2022). Analisis Pengendalian Internal Terhadap Piutang Lease: Studi Kasus Pada Perusahaan Pembiayaan Pt. Fifi. *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.35814/relevan.v3i1.4200>
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua BPFE UGM, Yogyakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Meri, S. (2023). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Persaha yang Tergabung Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, 7(12), 1881–1895.
- Putra, N. W. A. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental pada Nilai Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8.3 (2014):385-407
ISSN: 2302-8556, 8(3), 385–407

- Rizaputri, A. D. (2016). Analisis Fundamental (Ratio Likuiditas, Ratio Solvabilitas, Ratio Profitabilitas, Ratio Pasar) Terhadap Harga Saham dalam Menarik Investor pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tahun Periode 2009-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2)
- Setiyono, W., Hariyani, D., Wijaya, A., & Apriyanti. (2018). ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP Para investor maupun calon investor memerlukan berbagai macam informasi properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014- 2016 sebagai obyek penelitian . Alasan kebijakan Ekon. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 123-133.
- Silvia. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial*, 4(1), 21-27.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wijoyo, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 48-61. <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.333>.
- Wongso, F. (2016). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699